

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang fokus pada pendidikan vokasional. Program pendidikannya difokuskan pada pengembangan keahlian dan penerapan standar keahlian yang spesifik sesuai kebutuhan industri. Sistem pendidikan yang diimplementasikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dengan memadukan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Dengan demikian, para lulusan dapat dengan baik beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Selain itu, diharapkan bahwa lulusan Politeknik Negeri Jember mampu bersaing di sektor industri dan memiliki kemampuan berwirausaha yang mandiri.

Era globalisasi saat ini, persaingan di pasar kerja semakin sengit, mahasiswa perlu memiliki lebih dari sekadar pemahaman teoritis, namun pengalaman praktis juga menjadi tuntutan agar dapat bersaing secara global. Salah satu cara untuk mendapatkan pengalaman tersebut adalah melalui program magang. Magang merupakan bagian penting dari kurikulum akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa pada semester akhir, dengan total waktu kerja mencapai ± 900 jam dan bobot sks sebesar 20. Tujuan dari magang ini adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam persiapan menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Mahasiswa dalam kesempatan magang diharapkan dapat menerapkan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan baik sesuai konteks perusahaan, serta dapat mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang muncul dalam situasi pekerjaan yang sebenarnya.

Perkembangan dan persaingan dunia industri yang semakin cepat membutuhkan berbagai ide baru untuk menjaga eksistensi suatu produk dalam menarik minat konsumen. Faktor yang perlu diperhatikan dalam menghadapi kompetitor tidak hanya dari segi pemasaran saja melainkan dari kualitas pembuatan

produk baik bahan baku utama maupun penolong dan proses pengembangan produk sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan selaku produsen harus berkualitas dan berdaya saing karena sangat mempengaruhi minat konsumen maupun pelanggan dalam pasar.

Standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan berkaitan erat dengan pengendalian mutu yang diberikan. Pengendalian mutu merupakan salah satu kegiatan yang menjadi fokus perusahaan dalam memenuhi persyaratan mutu sesuai dengan yang direncanakan (Nurhidayah, dkk, 2023). Tujuan utama pengendalian mutu adalah menganalisa dengan cepat sumber masalah yang menyebabkan ketidaksesuaian proses atau produk di suatu perusahaan, dilanjutkan dengan penyelidikan terhadap prosesnya serta penetapan tindakan perbaikan dan pencegahan (Salsabila, dkk, 2023). Pengendalian mutu perlu dilakukan secara intensif dan terus menerus (*continue*) dari penanganan perolehan bahan baku hingga produk jadi masuk dalam gudang.

PT Rolas Nusantara Mandiri merupakan anak perusahaan dari PTPN XII yang dikhususkan untuk melayani dan mengembangkan produk-produk hasil dari perkebunan di PTPN XII. PT Rolas Nusantara Mandiri berpusat di Surabaya sebagai kantor unit pusat, sedangkan di Wonosari- Malang sebagai kantor unit pengolahan produk teh sekaligus gudang distribusi terbesar dari produk teh Rolas.. Pengendalian mutu merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan selama kegiatan magang di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari, Malang. Kegiatan tersebut dimulai dari proses penanganan bahan baku, bahan penolong/pelengkap, proses pengemasan hingga proses produk jadi/akhir masuk dalam gudang.

Produk yang dihasilkan Unit Teh Celup PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari, Malang antara lain Teh Hitam Premium, Teh Celup 3 varian rasa, Ken Tea, *Green Tea*, *White Tea*, Teh Hitam Gajah Kertowono, dan Teh Seduh Kiloan. Proses pengendalian mutu dilakukan pada semua produk yang di produksi di Unit Teh Celup. Salah satu produk yang diminati konsumen adalah teh celup dengan perisa melati dikarenakan memiliki aroma dan rasa yang segar. Proses

pengemasan teh celup sendiri berbeda dengan produk-produk lainnya yang dikemas secara manual, proses pengemasan teh celup menggunakan mesin yaitu mesin *mais* untuk menjaga kualitas teh tetap aman tanpa menghilangkan serta menjaga aroma dan rasa sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan perusahaan sehingga dibutuhkan pengendalian mutu yang lebih insentif dan pengecekan secara berkala baik dalam bahan baku utama maupun penolong/pembantu.

Laporan magang memfokuskan pada kegiatan pengendalian mutu dalam proses pengemasan produk teh celup perisa melati. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka laporan magang berjudul “Pengendalian Mutu Pada Proses Pengemasan Teh Celup “Melati” Di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari, Malang”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum yang diharapkan dalam Magang di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari, Malang adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan keahliannya secara praktis sesuai dengan bidang yang dipelajari.
2. Memperkenalkan mahasiswa dengan kondisi dan tantangan dunia kerja sesungguhnya yang relevan dengan bidang studi mereka.
3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membandingkan teori yang dipelajari di lingkungan akademik dengan praktik yang dijalankan di lapangan.
4. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan situasi nyata di lokasi Magang.
5. Melatih mahasiswa untuk mengidentifikasi perbedaan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan pengalaman praktik yang mereka temui di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus yang diharapkan dalam Magang di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari, Malang adalah sebagai berikut :

1. Mampu mengikuti dan melaksanakan alur proses pengemasan teh celup “Melati” di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari, Malang.
2. Mampu melaksanakan dan menjelaskan pengendalian mutu yang diterapkan pada proses pengemasan teh celup “Melati” di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari, Malang.
3. Mampu mengidentifikasi permasalahan pada pengendalian mutu yang diterapkan pada proses pengemasan teh celup ”Melati” di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh celup Wonosari, Malang.

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan di atas, pelaksanaan Magang memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus terkait pengemasan dan penerapan pengendalian mutu teh celup “Melati” di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari, Malang. Mendapatkan pengalaman bekerja sehingga mampu menjelaskan sistem kerja yang berlaku di perusahaan.
2. Bagi PT Rolas Nusantara Mandiri
Kegiatan Magang menunjukkan keterlibatan perusahaan dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia pendidikan. Laporan Magang memberikan manfaat sebagai alat evaluasi terkait pengendalian mutu teh celup “Melati” di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari, Malang.
3. Bagi Peneliti Lain
Laporan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan berfungsi sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan dan sedang melakukan penelitian

seputar pengendalian mutu khususnya teh celup “Melati” di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari, Malang.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari, Malang yang beralamatkan di Jalan Toyomarto, Dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 hingga 21 Oktober 2023. Jam pelaksanaan magang yang diterapkan di PT. Rolas Nusantara Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Senin-Jum'at : 07.00 WIB – 16.00 WIB
- b. Sabtu : 08.00 WIB – 17.00 WIB
- c. Minggu : 08.00 WIB – 17.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Berikut adalah beberapa metode yang digunakan dalam magang untuk mencapai tujuan umum maupun khusus:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu pertanyaan dan evaluasi diajukan kepada pekerja dan pembimbing lapangan untuk memperoleh informasi yang tepat dan bermanfaat yang akan membantu pemahaman mahasiswa.

2. Metode Magang

Metode magang dengan melibatkan mahasiswa melaksanakan magang secara langsung di lapangan bersama para pekerja dengan pendampingan pembimbing lapangan dalam kegiatan produksi sesuai dengan ketentuan.

3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka melibatkan pencarian literatur dari buku-buku dan laporan terdahulu untuk mendukung pelaksanaan Magang.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto-foto kegiatan dan mencatat catatan penting untuk mendukung penyusunan laporan.